

Penataan Interior Ruang Kerja pada Bangunan Kantor Kelurahan di Muktiharjokidul Pedurungan Semarang

Mutiawati Mandaka¹, Muhammad Syarif Hidayatullah², Sudadi Widyastomo³,
Ibnu Setyo Yuliardi⁴, Agus Vikriyanto⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Pandanaran

¹mutia.mandaka@unpand.ac.id

Received: 18 April 2022; Revised: 22 Oktober 2022; Accepted: 31 Oktober 2022

Abstract

The purpose of this service is to arrange the interior of the new Muktiharjo sub-district office. Semarang is famous as a city that has experienced frequent floods since the first. It is also inevitable that Muktiharjokidul Village, which is one of the urban villages of Semarang City, is located in East Semarang with an area of 20.72 km². This sub-district office has been flooded several times so that an action is needed to overcome this. In addition to elevating the floor of the building, efforts to redesign the office are considered important, considering that services to the community must be at the forefront. Moreover, the condition of the covid outbreak is still rampant so that interior arrangements are needed that are in accordance with current and long-term needs. The methods used are literature studies and field surveys as well as discussions with village officials to obtain information and data, then plan and design the layout of the room as needed. The result of community service is an interior arrangement design that has been adjusted to the criteria for a safe and comfortable room that meets the health protocol criteria, namely there is a minimum communication distance of one meter or partition, two-way communication can still be carried out with bulkheads, open spaces (there is air flow), and there is a queue in the waiting room.

Keywords: *arrangement; interior; Muktiharjokidul; village office.*

Abstrak

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk menata interior kantor kelurahan Muktiharjo yang baru. Semarang terkenal dengan kota yang sering mengalami banjir sejak dulu. Tidak terelakkan juga Kelurahan Muktiharjokidul yang merupakan salah satu kelurahan dari Kota Semarang yang berlokasi di Semarang Timur dengan luas daerah 20,72 km². Kantor kelurahan ini sudah beberapa kali mengalami banjir sehingga diperlukan suatu tindakan untuk dapat mengatasi hal tersebut. Selain dengan meninggikan lantai bangunan, upaya mendesain ulang kantor dirasa penting, mengingat pelayanan kepada masyarakat harus terdepan. Apalagi kondisi wabah covid masih merajalela sehingga dibutuhkan penataan interior yang sesuai dengan kebutuhan saat ini dan jangka panjang. Metode yang dipakai yaitu dengan studi literatur dan survei ke lapangan serta diskusi dengan pegawai kelurahan untuk mendapatkan informasi dan data, selanjutnya merencanakan dan mendesain layout ruangan sesuai kebutuhan. Hasil pengabdian kepada masyarakat adalah desain penataan interior yang sudah disesuaikan dengan kriteria ruangan yang aman dan nyaman memenuhi kriteria protokol kesehatan yaitu ada minimal jarak komunikasi satu meter atau bersekat, komunikasi dua arah tetap dapat dilakukan dengan sekat, ruang terbuka (ada aliran udara), dan ada jarak antri pada ruang tunggu.

Kata Kunci: interior; kantor kelurahan; Muktiharjokidul; penataan

A. PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 31 Tahun 2006 Tentang Pembentukan, Penghapusan, Dan Penggabungan Kelurahan pada bab II bagian kesatu pasal 2 kelurahan dibentuk untuk meningkatkan pelayanan masyarakat, melaksanakan fungsi pemerintahan, dan pemberdayaan masyarakat dalam rangka mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Adapun pada bagian ketiga syarat-syarat pembentukan ditentukan pembentukan kelurahan sekurang-kurangnya memenuhi syarat yaitu luas wilayah, jumlah penduduk, prasarana dan sarana pemerintahan, bagian wilayah kerja.

Setelah survei lapangan Kantor Kelurahan Muktiharjo Kidul ternyata memerlukan penataan ulang ruang-ruang untuk kantor kelurahan, kondisi kantor saat ini mengalami banjir. Setelah peninggian lantai, ruang-ruang pada kantor kelurahan perlu ditata ulang menyesuaikan kebutuhan Kelurahan Muktiharjo Kidul.



Sumber: BPBD Semarang (2018)

Gambar 1. Kondisi Banjir di Kelurahan Muktiharjo Kidul

Dalam hal tersebut didapatkan masalah mengenai penataan layout dan interior pada Kantor Kelurahan Muktiharjo Kidul, seperti penataan ruang-ruang yang kurang maksimal sehingga dapat menyebabkan fungsi ruang yang kurang baik dan mengganggu aktivitas pengguna pada saat bekerja.

Untuk dapat memberikan solusi dengan adanya masalah tersebut, dibuatlah Program Kerja Penataan Layout dan Interior Kantor Kelurahan Muktiharjo Kidul, Peduruangan, Semarang dengan harapan kedepannya redesain ini dapat memaksimalkan fungsi-fungsi ruang yang sesuai dengan kebutuhannya dan memberikan kenyamanan kepada penggunanya.

Dari gambaran umum permasalahan yang ada, dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang ada, yaitu: Bagaimana menata ulang interior sebuah kantor yang nyaman untuk pegawai Kantor Kelurahan Muktiharjo Kidul? Dan konsep penataan interior seperti apa yang membuat nyaman masyarakat dalam hal pelayanan administrasi di Kantor Kelurahan Muktiharjo Kidul?

Tujuan pelaksanaan aktivitas pengabdian kepada masyarakat ini adalah: (1) untuk membuat penataan interior yang nyaman bagi pegawai Kantor Kelurahan Muktiharjo Kidul, serta (2) memberikan kenyamanan dalam hal pelayanan administrasi di Kantor Kelurahan Muktiharjo Kidul.

Adapun pada pengabdian yang telah dilakukan sebelumnya membahas terkait dengan perancangan ulang interior kantor yang dibahas Derriani (2016), desain interior kantor harus memprioritaskan pengguna kantor sebagai penilaian utama dalam penentuan sebuah desain, merekalah yang pertama merasakan hasil desain interior ruang kerja. Sedangkan menurut Yusuf (Yusuf, 2022), penataan ulang ruang kantor dengan menata perabot dalam melakukan aktivitas kerja dengan memberikan perhatian khusus pada tata letak, standarisasi cahaya dan suasana dapat meningkatkan produktivitas kerja. Dan perbedaannya dengan pengabdian saat ini adalah penataan interior pada ruang kerja yang memperhatikan keamanan dan kenyamanan dengan cara memenuhi persyaratan kesehatan sesuai aturan yang berlaku di masa pandemi, yaitu dengan adanya sekat pembatas dalam komunikasi dua arah dan memberikan jarak antar kerja karyawan maupun pada ruang tunggu tunggu serta memperhatikan sirkulasi dalam ruangan.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Pengabdian di kelurahan Muktiharjo Kidul dilaksanakan pada 13 Desember 2021- 13 Februari 2022. Metode pelaksanaan pengabdian yaitu: (1) survey lapangan untuk melihat kondisi aktual kantor kelurahan yang baru, mencatat hal-hal yang perlu dilakukan untuk menyelesaikan masalah, serta (2)

Penataan Interior Ruang Kerja Pada Bangunan Kantor Kelurahan di Muktiharjokidul Pedurungan Semarang

Mutiawati Mandaka, Muhammad Syarif Hidayatullah, Sudadi Widyastomo, Ibnu Setyo Yuliardi, Agus Vikriyanto

melakukan studi literatur mengenai penataan interior yang diperlukan oleh kantor kelurahan Muktiharjo Kidul. Berikut beberapa literatur menjadi acuan untuk mendesain:

Tinjauan desain interior

Menurut Alexander (dalam Atmadi, 2018) desain interior adalah komposisi material yang halus dari suatu struktur material. Menurut desainer Bruce Acher desain adalah aktivitas pemecahan masalah yang berorientasi pada tujuan. Sedangkan menurut Ching (1996) desain interior adalah perencanaan dan perancangan penataan ruang-ruang dalam sebuah bangunan. Ketika keadaan fisik melengkapi kebutuhan dasar kita akan rumah dan pemeliharaan mempengaruhi bentuk aktivitas kita dan memenuhi aspirasi kita dan mewujudkan ide-ide yang menyertai tindakan kita. Selain itu desain interior juga mempengaruhi kepribadian dan visi suasana hati kita. Oleh karena itu tujuan desain interior adalah untuk mengembangkan fungsi menambah estetika dan meningkatkan psikologi ruang interior.

Pengertian Kantor

Neufert (dalam Setianingsih (2016) berpendapat bahwa kantor tidak dibangun hanya untuk kebutuhan atau kebutuhan yang diterima secara umum, tetapi untuk menarik sebanyak mungkin peminat dari semua lapisan masyarakat.

Gedung perkantoran adalah tempat dimana seseorang berpikir dan melakukan semua tugas, pekerjaan dan tanggung jawabnya sebagai anggota suatu organisasi. Selain itu, kantor juga merupakan tempat untuk menerima, mengumpulkan, mengolah, dan mendistribusikan surat menyurat, dokumen, data dan informasi penting lainnya serta menyimpannya. Dengan kata lain kantor adalah tempat dilaksanakannya kegiatan administrasi organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi (Setianingsih, 2016).

Penataan Kantor

Menurut Sedarmayanti (2009), tata ruang kantor adalah penataan dan penataan seluruh mesin, peralatan, dan perabot kantor pada posisi yang tepat agar pegawai dapat

bekerja dengan baik, nyaman, luas, dan luas bergerak, sehingga tercapai efisiensi kerja. Menurut Terry dalam Sedarmayanti (2009), tata ruang kantor adalah penentuan kebutuhan ruang dan detail penggunaan ruang untuk menyiapkan tata letak sebenarnya dari unsur-unsur fisik yang diperlukan untuk pelaksanaan pekerjaan kantor dengan biaya yang wajar. Manfaat tata ruang kantor yang terencana yaitu: (1) meningkatkan efisiensi, (2) menghemat pemakaian ruang lantai, (3) mempengaruhi semangat kerja karyawan, serta (4) penghematan melalui pemantauan yang lebih baik, komunikasi yang lebih baik, dan alur kerja yang lebih lancar.

Jenis-Jenis Lay Out Kantor

Menurut Sedarmayanti (2009), tata ruang kantor dibagi menjadi 4 macam, yaitu:

1. Tata Ruang Kantor Berkamar (*Cubicle Type Office*) seperti pada Gambar 2.



Sumber: tumpi.id

Gambar 2. Tata Ruang Kantor Berkamar

2. Tata Ruang Kantor Terbuka (*Open Plan Office*) seperti pada Gambar 3.



Sumber: tumpi.id

Gambar 3. Tata Ruang Kantor Terbuka

3. Tata Ruang Kantor Berhias/Bertaman/Berpanorama (*Landscape Office*) seperti pada Gambar 4.



Sumber: tumpi.id

Gambar 4. Tata Ruang Kantor Berhias

4. Tata Ruang Kantor Gabungan seperti pada Gambar 5.



Gambar 5. Tata Ruang Kantor Gabungan
 Sumber: archify.com

Lingkup Ruang Kantor

Menurut Nuraida (2008) tata ruang kantor dikelompokkan dalam 2 jenis ruangan, yaitu:

1. Tata ruang pribadi

Tata letak pribadi digunakan untuk berbagai alasan seperti *prestise* dan status. Misalnya, ruang atasan. Selain itu, karyawan membutuhkan kantor terpisah jika mereka membutuhkan ruangan yang tenang untuk fokus pada pekerjaan, karyawan yang bekerja di ruangan yang tenang untuk fokus pada pekerjaan, atau karyawan yang bekerja dengan peralatan perangkat keras yang mahal membutuhkan ruang pribadi.

2. Tata ruang antar bagian

a) *General office area*

Jenis tata ruang ini lebih disukai daripada *private office area* karena biaya yang dikeluarkan lebih untuk membuat *private area*, memudahkan apabila adanya perubahan layout, keterkaitan pelayanan terhadap administrasi tinggi, adanya asas kebersamaan yang tinggi.

b) *Private office area*

Seperti ruang *rapat*, ruang konferensi, ruang tamu.

c) *Service area*

Berupa area kotor dan berisik seperti dapur dan toilet.

d) *Storage area*

Digunakan sebagai ruang menyimpan barang-barang penting yang menunjang pekerjaan, seperti ruang arsip.

Penataan Interior di Masa Pandemi Covid 19

Desain interior membutuhkan penguasaan sejumlah pengetahuan yang berkaitan dengan aspek kebutuhan manusia

dalam ruang sebagai makhluk individu maupun sosial. Pengetahuan terkait meliputi: sejarah desain, psikologi, sosiologi, ergonomi, konstruksi bangunan, fisika teknik, metodologi, dan estetika. Selain memahami pengetahuan yang mendasari, diperlukan juga penguasaan keterampilan dalam proses perancangan desain interior antara lain kemampuan membuat program, kemampuan membuat presentasi desain, kemampuan komunikasi dan sebagainya. Konsep desain interior merupakan landasan berpikir desainer yang digunakan untuk memecahkan masalah desain (Atmadi, 2018).

Berdasarkan studi literatur yang dibahas sebelumnya, penataan lay out ruang kantor perlu penyesuaian terutama di kondisi pandemi Covid-19. Agar tidak menambah jumlah warga yang terkena wabah pandemi ini maka penataan lay out ruang kantor tidak saja berdasarkan kebutuhan ruang dan kenyamanannya namun juga harus memperhatikan faktor sirkulasi udara. Menurut Ariyani (2021) ada beberapa penyesuaian yang terjadi pada setting ruang di masa pandemi yang memperhatikan pilihan pada sirkulasi udara, pemandangan atau *view*, atmosfer dan privasi. Setiap ruang harus memiliki bukaan untuk sirkulasi udara, agar virus corona tidak berhenti pada satu ruangan. Jarak komunikasi yang terjadi diusahakan tetap sesuai protokol kesehatan yaitu minimal 1 meter, selanjutnya untuk pelayanan umum tetap membatasi jarak duduk dan antrian tunggu sesuai dengan aturan yang berlaku.

Selanjutnya setelah melaksanakan studi literatur, langkah selanjutnya: (1) pengukuran objek yang akan ditata ulang, (2) diskusi dengan pihak kelurahan Muktiharjo Kidul terkait kebutuhan ruang, (3) merencanakan konsep penataan bersama dengan pihak kelurahan, (4) mendesain *lay out* ruangan, dan (5) menggambar *lay out* ruangan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penataan interior ruang kerja pada bangunan kantor Kelurahan Muktiharjo Kidul Semarang meliputi area pelayanan, area staff pegawai kelurahan, ruang lurah, ruang

Penataan Interior Ruang Kerja Pada Bangunan Kantor Kelurahan di Muktiharjokidul Pedurungan Semarang

Mutiawati Mandaka, Muhammad Syarif Hidayatullah, Sudadi Widyastomo, Ibnu Setyo Yuliardi, Agus Vikriyanto

sekretaris lurah, ruang rapat, dan ruang arsip. Secara umum penataan layout ruang pada kantor Kelurahan Muktiharjo Kidul terbagi dalam 2 bagian, yaitu area publik dan area privat, area pelayanan sebagai area publik dan area staf pegawai kelurahan, ruang lurah, ruang sekretaris lurah, ruang rapat dan ruang arsip sebagai area privat.

Untuk mendapatkan data dalam penataan interior ruang kerja pada bangunan kantor Kelurahan Muktiharjo Kidul Semarang adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut.

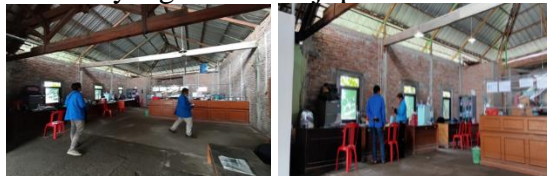
Survei Lapangan

Peninjauan lokasi dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan berupa luasan ruangan dan kondisi eksisting pada bangunan sebagai acuan dalam merencanakan dan merancang penataan ruang kerja pada bangunan kantor Kelurahan Muktiharjo Kidul Semarang. Pengukuran interior kantor Kelurahan Muktiharjo Kidul secara detail ukuran masing-masing ruang yang sudah selesai dibangun dilakukan oleh dua mahasiswa (Gambar 6).



Gambar 6. Pengukuran Luasan Ruang pada Kantor Kelurahan Muktiharjo Kidul Semarang

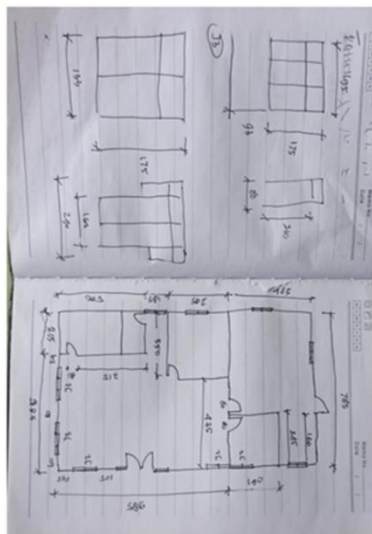
Setelah mengukur kantor kelurahan yang baru, mahasiswa KKN mengambil data berupa kebutuhan ruang yang ada di kantor kelurahan yang lama. Dokumentasi lapangan di kantor kelurahan yang lama tersaji pada Gambar 7.



Gambar 7. Interior Eksisting pada Kantor Kelurahan Muktiharjo Kidul Semarang

Setelah mendapatkan data eksisting ukuran kantor yang baru dan kebutuhan ruang-ruang pada kantor kelurahan yang lama, mahasiswa mulai mencatat dan mendata untuk dijadikan bahan perencanaan konsep penataan.

Sketsa denah kantor hasil survey lapangan tersaji pada Gambar 8.



Gambar 8. Denah Pada Kantor Kelurahan Muktiharjo Kidul Semarang

Studi Literatur

Mengumpulkan data atau informasi penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah dan tujuan yang dilakukan (Danial & Warsiah, 2009).

Diskusi dengan Pihak Kelurahan Muktiharjo Kidul

Melakukan wawancara dengan pegawai kelurahan beserta lurah untuk mendapatkan penataan layout interior pada Kantor Kelurahan Muktiharjo Kidul sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan (Gambar 9).



Gambar 9. Wawancara Terkait Konsep Penataan Interior pada Kantor Kelurahan Muktiharjo Kidul Semarang

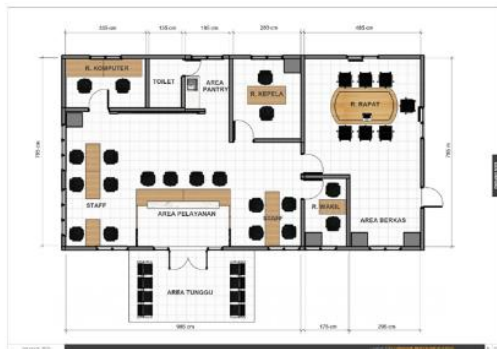
Merencanakan dan Mendesain Konsep

Penyusunan konsep desain utama didukung oleh data analisis bangunan saat ini dengan metode survei lapangan dan wawancara dengan pengguna bangunan yaitu pihak kelurahan Muktiharjo Kidul. Dari kedua langkah metode tersebut maka didapatkan tujuan dari pokok pembahasan ini adalah bagaimana merencanakan interior pada kantor

Kelurahan Muktiharjo Kidul Semarang yang nyaman bagi pegawai saat bekerja dan melayani kebutuhan administrasi masyarakat setempat. Konsep desain yang diterapkan pada interior kantor Kelurahan Muktiharjo Kidul Semarang yaitu modern minimalis dengan fokus utama pada kenyamanan bagi pengguna bangunan.

Menggambar Gambar Kerja

Proses pengerjaan gambar kerja dilakukan oleh mahasiswa KKN dari Program Studi Arsitektur Universitas Pandanaran yang di bimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan serta Kepala Kantor Kelurahan Muktiharjo Kidul Semarang dan staf sebagai pengguna bangunan tersebut (Gambar 10).



Gambar 10. Denah Kantor Kelurahan Muktiharjo Kidul Semarang Setelah Diredesain



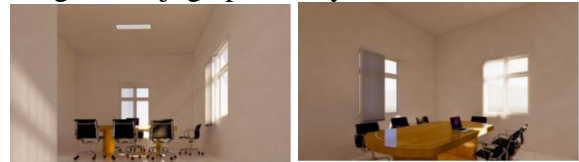
Gambar 11. Interior Area Pelayanan Kantor Kelurahan Muktiharjo Kidul Setelah Diredesain



Gambar 12. Interior Area Pelayanan Kantor Kelurahan Muktiharjo Kidul Setelah Diredesain

Pada desain penataan layout ruang penerimaan tamu atau area pelayanan dibuat langsung menghadap pintu agar dapat terlihat langsung oleh pengunjung, seperti pada Gambar 11. Hasil desain rancangan interior

area pelayanan kantor kelurahan tersaji pada Gambar 12. Hasil desain interior ruang rapat, sesuai dengan kebutuhan pengguna kantor kelurahan yaitu maksimal 8 peserta rapat (Gambar 13). Pada interior ruang rapat dibuat dua bukaan untuk sirkulasi udara dalam ruangan dan juga pencahayaan alami.



Gambar 13. Interior Ruang Rapat di Kantor Muktiharjo Kidul Setelah Diredesain

Kendala-kendala yang ditemui dalam pemberdayaan pengabdian ini hampir tidak ada. Semua berjalan dengan baik sampai pada sosialisasi hasil desain akhir yang disampaikan kepada pihak kelurahan. Dokumentasi pada saat sosialisasi tersaji pada Gambar 14.



Gambar 14. Sosialisasi Hasil Desain Akhir Penataan Interior pada Kantor Kelurahan Muktiharjo Kidul Semarang

Capaian pelaksanaan program penataan desain interior kantor kelurahan Muktiharjo Kidul ini berupa pengajuan desain gambar. Adapun respon dari pihak kantor kelurahan sangat baik dan menerima usulan desain interior kantor kelurahan yang baru. Evaluasi akan dilaksanakan setelah pengerjaan interior dilaksanakan, karena waktu pengabdian tidak mencukupi sampai terwujudnya interior diaplikasikan di kantor kelurahan yang baru. Dokumentasi mahasiswa KKN beserta dosen pembimbing lapangan dan sebagian pihak Kelurahan Muktiharjo Kidul tersaji pada Gambar 15.



Gambar 15. Mahasiswa KKN dan DPL di Kelurahan Muktiharjo Kidul Semarang

Penataan Interior Ruang Kerja Pada Bangunan Kantor Kelurahan di Muktiharjokidul Pedurungan Semarang

Mutiawati Mandaka, Muhammad Syarif Hidayatullah, Sudadi Widyastomo, Ibnu Setyo Yuliardi, Agus Vikriyanto

D. PENUTUP

Simpulan

Hasil pengabdian kepada masyarakat adalah desain penataan interior yang sudah disesuaikan dengan kriteria ruangan yang aman dan nyaman memenuhi kriteria protokol kesehatan yaitu ada minimal jarak komunikasi satu meter atau bersekat, komunikasi dua arah tetap dapat dilakukan dengan sekat, ruang terbuka (ada aliran udara), dan ada jarak antri pada ruang tunggu.

Saran

Berdasarkan hasil desain baru yang sudah mengikuti kriteria protokol kesehatan, disarankan setelah interior terbangun dengan baik diharapkan ada evaluasi terkait hasil perancangan dan dapat dijadikan bahan pengabdian berikutnya.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada LPPM Universitas Pandanaran yang telah memberikan dana dan supportnya untuk pengabdian di kelurahan MuktiharjoKidul. Serta Pak Eko Fitri Ariyanto selaku kepala kelurahan MuktiharjoKidul dan pihak kelurahan yang tidak dapat disebut satu persatu atas bantuan selama pelaksanaan pengabdian.

E. DAFTAR PUSTAKA

Ariyani, I. (2021). Penyesuaian Setting Ruang untuk Bekerja dari Rumah pada Masa Pandemi Covid-19. *LINTAS RUANG: Jurnal Pengetahuan dan Perancangan Desain Interior*, 8(1), 9–22. <https://doi.org/10.24821/lintas.v8i1.4905>

Atmadi, T. (2018). Kajian Desain Interior

Kantor PT. Pupuk Sriwidjaja dengan Konsep Modern Minimalis. *Narada: Jurnal Desain dan Seni*, 4(3), 303–313. <https://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/narada/article/view/3228>

BPBD Semarang. (2018). *Banjir di Kelurahan Muktiharjo Lor, Kecamatan Genuk*. 18 Desember. <https://bpbd.semarangkota.go.id/detailpost/banjir-di-kelurahan-muktiharjo-lor-kecamatan-genuk>

Ching, F. D. K. (1996). *Architecture; Form, Space, and Order*. Erlangga.

Danial, E., & Warsiah, N. (2009). *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. L.P.K. UPI (ed).

Derriani, A. N. (2016). Perancangan Ulang Interior Kantor Radio Surabaya di Surabaya. *Dimensi Interior*, 14(2), 57–64. <https://doi.org/10.9744/INTERIOR.12.2.57-64>.

Nuraida, I. (2008). *Manajemen Administrasi Perkotaan*. Kanisius.

Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 31 Tahun 2006 tentang Pembentukan, Penghapusan, dan Penggabungan Kelurahan.

Sedarmayanti. (2009). *Tata kerja dan Produktivitas Kerja*. Mandar Maju.

Setianingsih, N. I. (2016). *Perancangan Interior Kantor PT. Yodya Karya Semarang*. 1–19.

Yusuf, M. (2022). Implementasi Tata Ruang Kantor dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja pada Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Pikir: Jurnal Studi Pendidikan dan Hukum Islam*, 54–65.